



Vol. 6 No. 1, Januari – April 2026

Copyright © 2026, is licensed under a CC-BY-NO-SA

Halaman: 72 – 86

Publisher: Islamic and Multicultural Education Foundation

<https://journal.yaspim.org/index.php/pendalas/index>

e-ISSN: 2807-7334

MANAJEMEN PARTISIPASI ORANG TUA DALAM MEMBENTUK DISIPLIN SISWA DI SMP ISLAM AL-ULUM TERPADU MEDAN

Hadawiyanti Sinaga

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email: hadawiyantis@gmail.com

Received: 20, Januari 2026

Accepted: 10 April 2026

Published: 14 April 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen partisipasi orang tua dalam membentuk disiplin siswa di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan subjek penelitian yang meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru, dan orang tua siswa. Data yang diperoleh dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi orang tua terbagi dalam dua bentuk, yaitu fisik dan non-fisik. Partisipasi fisik meliputi dukungan dana, penyediaan fasilitas belajar, dan keterlibatan langsung dalam kegiatan sekolah. Sedangkan partisipasi non-fisik meliputi pemberian motivasi, nasihat, serta ide atau masukan kepada pihak sekolah. Kedua bentuk partisipasi ini berperan penting dalam membentuk kedisiplinan siswa, yang tercermin dalam kesiapan belajar dan keteraturan perilaku mereka di sekolah. Manajemen partisipasi orang tua dilakukan melalui komunikasi aktif antara sekolah dan orang tua, serta keterlibatan orang tua dalam berbagai kegiatan sekolah. Meskipun demikian, terdapat variasi dalam tingkat keterlibatan orang tua yang menjadi tantangan dalam implementasi manajemen ini.

Kata Kunci: *Partisipasi Orang Tua, Disiplin Siswa, Manajemen Pendidikan, Komunikasi, Pendidikan.*



Abstract

This study aims to analyze the management of parental participation in shaping student discipline at SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan. A qualitative approach with a descriptive method was used in this research. Data was collected through observations, interviews, and documentation, involving the principal, vice principal for student affairs, teachers, and parents. The collected data was analyzed through stages of data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that parental participation is divided into two forms: physical and non-physical. Physical participation includes financial support, provision of learning facilities, and direct involvement in school activities. Meanwhile, non-physical participation includes giving motivation, advice, and ideas or feedback to the school. Both forms of participation play an important role in shaping student discipline, reflected in their learning readiness and behavioral regulation at school. The management of parental participation is implemented through active communication between the school and parents, as well as parental involvement in various school activities. However, there is variation in the level of parental involvement, which poses a challenge in the implementation of this management.

Keywords: Parental Participation, Student Discipline, Educational Management, Communication, Education

PENDAHULUAN

Fenomena kedisiplinan siswa di sekolah, terutama di tingkat menengah, menjadi isu yang semakin krusial dalam pendidikan. Disiplin adalah salah satu faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar siswa. Namun, masalah kedisiplinan sering kali muncul, baik dalam bentuk keterlambatan, ketidakteraturan, maupun ketidakpatuhan terhadap aturan sekolah. Fenomena ini menunjukkan pentingnya upaya yang lebih serius dalam membentuk sikap disiplin siswa. Dalam konteks ini, peran orang tua sangat diperlukan untuk mendukung pendidikan yang diberikan di sekolah, dengan harapan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter dan disiplin siswa. Secara praktis, pengelolaan partisipasi orang tua dapat menjadi kunci utama dalam menciptakan perubahan positif dalam disiplin siswa. Keberhasilan pembentukan disiplin siswa tidak hanya bergantung pada aturan yang diterapkan di sekolah, tetapi juga pada dukungan dan pengawasan orang tua di rumah (Slameto, 2010:60). Ketika pembinaan yang dilakukan sekolah tidak diperkuat dengan pembiasaan di lingkungan keluarga, maka proses pembentukan disiplin tidak berjalan optimal. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama yang efektif antara sekolah dan orang tua melalui partisipasi yang terkelola dengan baik (Hasbullah, 2006:34).



Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa partisipasi orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan disiplin siswa. Penelitian oleh Nurhaini (2019) dan Wijayanto et al. (2021) menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua, baik dalam bentuk fisik maupun non-fisik, berkontribusi terhadap kedisiplinan siswa. Namun, meskipun banyak penelitian yang membahas pentingnya peran orang tua, masih terdapat keterbatasan dalam hal manajemen partisipasi orang tua dalam pembentukan disiplin siswa, terutama dalam implementasi yang berkelanjutan dan terkoordinasi. Beberapa studi juga menunjukkan bahwa partisipasi orang tua masih terkendala oleh faktor-faktor seperti kesibukan, perbedaan latar belakang sosial, dan kurangnya pemahaman mengenai pentingnya peran orang tua dalam pembentukan disiplin (Ma'rifatin & Kibtiyah, 2021:4690). Sehingga, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekurangan dalam penelitian-penelitian terdahulu dengan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana manajemen partisipasi orang tua dapat mendukung pembentukan disiplin siswa. Salah satu kekurangan dalam penelitian terdahulu adalah tidak adanya fokus pada pengelolaan komunikasi yang efektif antara orang tua dan sekolah dalam mendukung kedisiplinan siswa, yang menjadi hal penting dalam konteks penelitian ini (Suryosubroto, 2009:76).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengisi kekurangan dalam penelitian-penelitian terdahulu dengan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana manajemen partisipasi orang tua dapat mendukung pembentukan disiplin siswa (Jayanti & Firmansyah, 2022; Sarie, 2023). Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai bentuk partisipasi orang tua di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan, baik yang bersifat fisik maupun non-fisik, serta mengevaluasi bagaimana manajemen partisipasi tersebut dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa di sekolah. Penelitian ini juga berupaya untuk memberikan solusi bagi tantangan yang dihadapi dalam implementasi partisipasi orang tua dalam pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada teori-teori yang mendasari pentingnya peran orang tua dalam pendidikan, tetapi juga pada pengelolaan praktis yang dilakukan oleh sekolah dalam melibatkan orang tua secara optimal (Anwar et al., 2025; Azizah et al., 2023). Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam kajian manajemen partisipasi orang tua dalam pendidikan (Azizah et al., 2023; Hamengkubuwono, 2021; Kurniawati & B.S, 2021).

Penelitian ini mengajukan hipotesis bahwa manajemen partisipasi orang tua yang efektif, melalui komunikasi yang aktif dan keterlibatan yang berkelanjutan dalam kegiatan sekolah, dapat berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan disiplin siswa. Bentuk partisipasi orang tua, baik fisik maupun non-fisik, berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan kedisiplinan siswa. Selain itu, komunikasi yang baik antara pihak sekolah dan orang tua dapat memperkuat upaya



pembinaan disiplin siswa, baik di sekolah maupun di rumah. Hal ini sejalan dengan teori manajemen pendidikan yang menekankan pentingnya koordinasi dan kerjasama antara keluarga dan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan (Hasibuan, 2016:112). Dalam konteks ini, hipotesis yang diuji adalah hubungan sebab-akibat antara bentuk partisipasi orang tua dengan pembentukan disiplin siswa di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan.

LANDASAN TEORI

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara partisipasi orang tua dan kedisiplinan siswa, dengan fokus yang bervariasi pada bentuk-bentuk partisipasi orang tua dan pengaruhnya terhadap perilaku siswa di sekolah (Khalidi, 2023; Urosyidah et al., 2020). Penelitian-penelitian tersebut dapat dikelompokkan dalam empat kecenderungan utama: pertama, kajian yang menekankan pada pengaruh fisik partisipasi orang tua, seperti dukungan materi dan fasilitas. Kedua, penelitian yang mengarah pada partisipasi non-fisik, termasuk motivasi dan nasihat orang tua dalam pembentukan karakter siswa. Ketiga, studi yang memfokuskan pada peran komunikasi sekolah-orang tua dalam mendukung kedisiplinan siswa. Keempat, penelitian yang membahas manajemen partisipasi orang tua sebagai elemen penting dalam mencapai disiplin siswa secara berkelanjutan. Meskipun banyak penelitian yang membahas isu ini, masih terdapat celah dalam hal pengelolaan yang sistematis antara sekolah dan orang tua, serta implementasi yang efektif dari komunikasi dua arah dalam mendukung kedisiplinan siswa. (Astuti et al., 2023; Handoko Agustin et al., 2023)

Kecenderungan pertama terlihat pada penelitian yang berfokus pada aspek fisik partisipasi orang tua dalam pendidikan. Penelitian seperti yang dilakukan oleh Nurhaini (2019) menekankan kontribusi orang tua dalam bentuk dukungan finansial dan penyediaan fasilitas belajar, seperti buku dan alat tulis. Penelitian ini cenderung menggunakan pendekatan kuantitatif dengan survei untuk mengukur pengaruh dukungan fisik orang tua terhadap kedisiplinan siswa. Dengan menggunakan desain eksperimental, studi ini menunjukkan bahwa keberadaan fasilitas yang memadai membantu siswa lebih tertib dan fokus dalam kegiatan pembelajaran. Namun, meskipun studi ini menekankan pentingnya dukungan fisik, sering kali penelitian ini kurang memperhatikan faktor komunikasi antara orang tua dan sekolah dalam mengoptimalkan pengaruh dukungan tersebut terhadap perilaku siswa (Agustin et al., 2024; Pratiwi, 2020; Sholehah et al., 2025).

Kecenderungan kedua berfokus pada pengaruh partisipasi non-fisik orang tua, seperti pemberian motivasi, nasihat, dan pengawasan langsung terhadap perilaku siswa. Penelitian Wijayanto et al. (2021) memfokuskan pada hubungan antara keterlibatan emosional orang tua, seperti dukungan motivasional, dengan kedisiplinan siswa. Pendekatan yang digunakan lebih kualitatif dengan wawancara mendalam dan observasi



terhadap interaksi orang tua dan siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua yang memberikan nasihat secara konsisten dapat membentuk pola pikir yang lebih disiplin pada siswa. Namun, kekurangan dari pendekatan ini adalah kurangnya pengukuran objektif mengenai seberapa besar pengaruh jangka panjang dari motivasi orang tua terhadap kedisiplinan siswa di sekolah, serta apakah pengaruh tersebut konsisten dengan adanya faktor eksternal lainnya, seperti teman sebaya (Addawiyah & Kasriman, 2023; Harita et al., 2022; Purba et al., 2025).

Kecenderungan ketiga ditemukan dalam penelitian yang berfokus pada pentingnya komunikasi yang efektif antara sekolah dan orang tua. Penelitian yang dilakukan oleh Ma'rifatin dan Kibtiyah (2021) mengidentifikasi pentingnya komunikasi aktif dalam membangun kerjasama yang berkelanjutan antara orang tua dan pihak sekolah. Penelitian ini mengadopsi pendekatan studi kasus dengan analisis kualitatif melalui wawancara dan diskusi kelompok terfokus (*focus group discussion*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi yang terbuka antara orang tua dan guru sangat berpengaruh terhadap pembentukan disiplin siswa, terutama dalam hal pemantauan perilaku dan tindak lanjut terhadap masalah kedisiplinan yang dihadapi siswa. Namun, sebagian besar penelitian ini hanya menyoroti aspek komunikasi dalam lingkup sekolah, tanpa memperhatikan faktor-faktor sosial keluarga yang dapat mempengaruhi efektivitas komunikasi tersebut (Fachrurrozi & Ibrahim, 2018; Putri & Syamantha, 2024; Tampubolon & Sibuea, 2022).

Meskipun berbagai studi tersebut memberikan wawasan penting tentang peran orang tua dalam mendukung kedisiplinan siswa, ketiga kecenderungan di atas "melupakan" atau "belum memperhatikan" beberapa aspek penting, seperti implementasi sistem manajemen partisipasi orang tua yang melibatkan komunikasi dua arah yang efektif dan berkelanjutan antara sekolah dan keluarga. Penelitian terdahulu cenderung memisahkan partisipasi orang tua dalam bentuk fisik dan non-fisik tanpa mengkaji keterkaitan keduanya dalam pengelolaan yang terstruktur. Selain itu, banyak penelitian yang kurang mengeksplorasi faktor-faktor eksternal lainnya, seperti latar belakang sosial dan ekonomi orang tua, yang turut mempengaruhi tingkat keterlibatan mereka dalam pendidikan anak-anak mereka (Fachrurrozi & Ibrahim, 2018; Purba et al., 2025; Putri & Syamantha, 2024).

Penelitian ini merumuskan arah baru dengan menggabungkan semua kecenderungan tersebut melalui pendekatan manajemen partisipasi orang tua yang lebih holistik. Fokus penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana komunikasi dua arah yang efektif, pengelolaan partisipasi orang tua, dan pemahaman terhadap faktor-faktor sosial-ekonomi keluarga dapat berkontribusi pada pembentukan disiplin siswa (Anwar et al., 2025; Astuti et al., 2023; Urosyidah et al., 2020). Penelitian ini juga akan memperkenalkan perspektif baru mengenai pentingnya pengelolaan yang sistematis dalam mengintegrasikan partisipasi fisik dan non-fisik orang tua dalam mendukung



pembentukan kedisiplinan siswa. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat ditemukan model manajemen partisipasi orang tua yang lebih efektif dan aplikatif, yang dapat diterapkan dalam berbagai konteks pendidikan di Indonesia (Agustin et al., 2024; Amelia & Dafit, 2023; Purba et al., 2025).

METODE PENELITIAN

Fokus penelitian ini adalah pada unit analisis berupa individu, kelompok, dan institusi yang terlibat dalam manajemen partisipasi orang tua dalam membentuk disiplin siswa. Secara spesifik, penelitian ini memfokuskan pada orang tua, siswa, dan pihak sekolah di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan sebagai lokasi penelitian. Desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggali secara mendalam bagaimana partisipasi orang tua dalam mendukung kedisiplinan siswa, serta bagaimana manajemen partisipasi ini diterapkan di sekolah. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang fenomena yang sedang diteliti melalui perspektif individu yang terlibat langsung, seperti kepala sekolah, guru, orang tua, dan siswa. Dengan menggunakan metode deskriptif, penelitian ini akan menggambarkan secara rinci bagaimana proses partisipasi orang tua dalam membentuk kedisiplinan siswa, serta bagaimana interaksi antara pihak sekolah dan orang tua dapat mempengaruhi perilaku disiplin siswa (Cresswell, 2012; Sugiono, 2016).

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data primer yang diperoleh langsung dari informan yang relevan, yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru, orang tua siswa, dan siswa itu sendiri. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga pendekatan utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memantau interaksi dan perilaku siswa yang berkaitan dengan kedisiplinan mereka di sekolah. Wawancara semi-terstruktur digunakan untuk mendapatkan wawasan mendalam dari orang tua, guru, dan kepala sekolah tentang pandangan mereka mengenai peran partisipasi orang tua dalam pendidikan dan kedisiplinan siswa. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan seperti laporan kegiatan sekolah dan catatan kedisiplinan siswa. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis tematik, di mana data yang diperoleh dari wawancara dan observasi akan dikelompokkan berdasarkan tema yang relevan dengan fokus penelitian untuk menghasilkan temuan yang mendalam dan bermakna (Cresswell, 2012; Lexy J. Moleong, 2019; Murdiyanto, 2020).



RESULTS AND DISCUSSION

Results

Partisipasi Orang Tua dalam Mendukung Pembentukan Disiplin Siswa SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan

Partisipasi orang tua dalam pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran serta pembentukan karakter siswa. Keterlibatan tersebut tidak hanya terbatas pada dukungan secara materi, tetapi juga mencakup berbagai bentuk perhatian dan keterlibatan aktif dalam kegiatan pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan, partisipasi orang tua dalam mendukung pembentukan disiplin siswa dapat dilihat melalui beberapa bentuk keterlibatan yang saling berkaitan.

Bentuk Fisik Partisipasi Orang Tua

Partisipasi orang tua dalam bentuk fisik di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan mencakup berbagai bentuk keterlibatan yang bersifat nyata, seperti dukungan dana, penyediaan fasilitas belajar, serta kehadiran dalam kegiatan sekolah. Ketiga bentuk partisipasi ini saling berkaitan dan memberikan kontribusi dalam mendukung proses pembelajaran serta pembentukan disiplin siswa. Dalam aspek dana, orang tua berperan melalui pembayaran SPP, iuran kegiatan sekolah, serta sumbangan sukarela yang digunakan untuk menunjang operasional sekolah dan pelaksanaan berbagai program pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara, kepala sekolah menyampaikan bahwa: *"Partisipasi orang tua dalam bentuk dana sangat membantu pihak sekolah dalam menjalankan berbagai program pendidikan, baik untuk pembelajaran maupun pembinaan karakter siswa."*

Hal ini diperkuat oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan yang menyatakan: *"Dukungan dana dari orang tua sangat membantu dalam penyediaan fasilitas dan kegiatan siswa, sehingga siswa lebih nyaman dan disiplin dalam mengikuti kegiatan di sekolah."* Selain itu, partisipasi fisik juga terlihat dari penyediaan fasilitas belajar oleh orang tua, seperti buku pelajaran, alat tulis, dan seragam sekolah. Kelengkapan fasilitas ini membuat siswa lebih siap dalam mengikuti pembelajaran dan mengurangi alasan untuk tidak mengikuti aturan. Kepala sekolah menyampaikan bahwa: *"Orang tua sudah cukup baik dalam menyediakan fasilitas belajar, sehingga siswa lebih siap dan tidak memiliki alasan untuk tidak belajar."*

Sejalan dengan itu, wakil kepala sekolah juga menjelaskan: *"Siswa yang memiliki fasilitas lengkap cenderung lebih tertib karena tidak ada alasan seperti tidak membawa buku atau alat tulis."* Menurut pendapat salah satu wali siswa, keterlibatan orang tua juga tampak dalam bentuk tenaga, yaitu kehadiran dalam rapat dan kegiatan sekolah. Kehadiran ini menjadi sarana komunikasi antara sekolah dan orang tua serta mendukung kelancaran kegiatan sekolah. Kepala sekolah menyatakan: *"Orang tua cukup aktif dalam menghadiri*



kegiatan sekolah dan membantu pelaksanaan kegiatan, terutama saat kegiatan besar." Dari sisi orang tua, keterlibatan tersebut dipandang sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pendidikan anak, sebagaimana disampaikan: "Kami berusaha hadir agar mengetahui perkembangan anak dan bisa berkomunikasi langsung dengan guru." Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa partisipasi orang tua dalam bentuk fisik memiliki peran yang signifikan dalam mendukung kegiatan pendidikan. Dukungan dana, fasilitas, dan tenaga tidak hanya membantu kelancaran proses pembelajaran, tetapi juga berkontribusi dalam membentuk kedisiplinan siswa melalui terciptanya lingkungan belajar yang tertib, terarah, dan kondusif.

Bentuk Non Fisik Partisipasi Orang Tua

Partisipasi orang tua dalam bentuk non fisik di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan terlihat melalui keterlibatan dalam memberikan motivasi, nasihat, serta ide atau masukan kepada pihak sekolah. Bentuk partisipasi ini berperan penting dalam pembentukan karakter siswa, khususnya dalam menanamkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kesadaran diri. Dalam aspek motivasi, orang tua memberikan dorongan kepada anak melalui perhatian terhadap kegiatan belajar, pengawasan terhadap tugas, serta penguatan agar siswa tetap patuh terhadap aturan sekolah. Berdasarkan hasil wawancara, kepala sekolah menyampaikan bahwa "Siswa yang mendapat perhatian dari orang tua biasanya lebih disiplin dan serius dalam belajar. Mereka juga lebih mudah diarahkan karena ada dukungan dari rumah." Hal ini menunjukkan bahwa motivasi dari orang tua memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap sikap dan perilaku siswa di sekolah. Dari sisi orang tua juga disampaikan bahwa: "Kami selalu memberi semangat dan mengingatkan anak agar rajin belajar dan menjaga sikap di sekolah."

Selain motivasi, partisipasi non fisik juga terlihat dalam bentuk pemberian nasihat yang dilakukan secara berkelanjutan. Nasihat yang diberikan umumnya berkaitan dengan kewajiban belajar, menjaga perilaku, serta menghormati guru dan teman. Kepala sekolah menyampaikan bahwa: "Siswa yang sering diingatkan oleh orang tuanya biasanya lebih sopan, disiplin, dan tidak mudah melanggar aturan." Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kebiasaan orang tua dalam memberikan arahan memiliki dampak langsung terhadap perilaku siswa. Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan orang tua yang menyampaikan: "Kami selalu menasihati anak agar rajin belajar, menghormati guru, dan menjaga pergaulan." Di samping itu, partisipasi orang tua juga tampak dalam bentuk ide atau masukan yang diberikan kepada pihak sekolah. Keterlibatan ini biasanya terjadi dalam forum rapat atau pertemuan antara orang tua dan sekolah. Kepala sekolah menyampaikan bahwa: "Masukan dari orang tua sangat membantu dalam pengembangan program sekolah, terutama yang berkaitan dengan pembinaan siswa." Sejalan dengan itu, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan juga menjelaskan: "Ide dari orang tua menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun program agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa."



Dari sisi orang tua, pemberian ide dipandang sebagai bentuk kepedulian terhadap kemajuan sekolah dan perkembangan anak, sebagaimana disampaikan: *"Kami memberikan saran saat ada kesempatan agar kegiatan sekolah bisa berjalan lebih baik."* Meskipun demikian, tidak semua orang tua aktif dalam menyampaikan ide. Hal ini dipengaruhi oleh keterbatasan waktu maupun kurangnya kepercayaan diri. Namun secara umum, partisipasi dalam bentuk non fisik tetap memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung proses pendidikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa partisipasi orang tua dalam bentuk non fisik memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kedisiplinan siswa. Melalui motivasi, nasihat, dan ide yang diberikan, orang tua turut menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan siswa secara optimal.

Pelaksanaan Manajemen Partisipasi Orang Tua dalam Membentuk Disiplin Siswa di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan

Pelaksanaan manajemen partisipasi orang tua dalam membentuk disiplin siswa di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan dilakukan melalui kerja sama yang berkelanjutan antara pihak sekolah dan orang tua. Keterlibatan ini tidak hanya bersifat formal, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah, sehingga pembinaan disiplin dapat berjalan secara konsisten. Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan partisipasi orang tua terlihat dari adanya komunikasi yang aktif antara sekolah dan orang tua. Komunikasi tersebut dilakukan melalui berbagai cara, seperti pertemuan langsung, rapat orang tua, pemanggilan khusus, serta media komunikasi seperti grup WhatsApp. Melalui komunikasi ini, informasi mengenai perkembangan siswa dapat disampaikan dengan cepat sehingga orang tua dapat segera melakukan tindak lanjut.

Komunikasi yang terjalin juga bersifat dua arah, di mana orang tua tidak hanya menerima informasi, tetapi juga dapat menyampaikan kondisi anak di rumah, kendala yang dihadapi, serta pendapat terkait perkembangan siswa. Hal ini membantu pihak sekolah dalam memahami latar belakang siswa secara lebih menyeluruh. Berdasarkan hasil wawancara, kepala sekolah menyampaikan bahwa: *"Pelaksanaan keterlibatan orang tua kami lakukan secara terus-menerus. Kami tidak hanya menunggu orang tua datang, tetapi juga aktif menghubungi mereka jika ada hal yang berkaitan dengan kedisiplinan siswa. Kami juga mengajak orang tua bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan siswa agar tidak terulang kembali."* Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan partisipasi orang tua bersifat proaktif, di mana sekolah berperan aktif dalam membangun komunikasi dan kerjasama dengan orang tua. Sejalan dengan itu, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan menyampaikan bahwa: *"Pelaksanaan partisipasi orang tua sangat membantu dalam pembinaan disiplin siswa, terutama dalam pengawasan di luar sekolah. Ketika ada pelanggaran, kami segera menghubungi orang tua agar dapat ditindaklanjuti bersama."*

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua berperan penting dalam memperkuat pengawasan terhadap siswa, terutama di luar lingkungan sekolah



yang tidak sepenuhnya dapat dikontrol oleh pihak sekolah. Selain melalui komunikasi, pelaksanaan partisipasi orang tua juga terlihat dalam keterlibatan mereka dalam berbagai kegiatan sekolah, seperti rapat, evaluasi perkembangan siswa, serta kegiatan keagamaan dan pembinaan karakter. Keterlibatan ini membantu orang tua memahami program sekolah serta peran yang harus mereka jalankan dalam mendukung pendidikan anak. Hasil wawancara dengan orang tua siswa menunjukkan bahwa keterlibatan tersebut memberikan dampak positif, sebagaimana disampaikan: *“Kami sering diundang ke sekolah untuk membahas perkembangan anak. Dari situ kami jadi lebih memahami bagaimana membimbing anak agar lebih disiplin dan merasa lebih dekat dengan pihak sekolah.”*

Selain itu, partisipasi orang tua juga terlihat dalam bentuk dukungan moral, seperti memberikan motivasi, arahan, dan pengawasan kepada siswa di rumah. Dukungan ini berperan dalam membentuk kebiasaan disiplin secara bertahap. Namun demikian, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Tidak semua orang tua dapat terlibat secara maksimal karena kesibukan pekerjaan dan keterbatasan waktu. Selain itu, perbedaan latar belakang keluarga juga mempengaruhi pola pembinaan yang diberikan kepada siswa, sehingga tingkat kedisiplinan siswa menjadi beragam. Meskipun demikian, pihak sekolah terus berupaya mengatasi kendala tersebut dengan meningkatkan komunikasi serta memberikan kemudahan bagi orang tua untuk tetap terlibat dalam pendidikan anak. Dengan demikian, pelaksanaan manajemen partisipasi orang tua di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan dapat dikatakan berjalan dengan cukup baik. Hal ini terlihat dari adanya komunikasi yang aktif, keterlibatan dalam berbagai kegiatan, serta kerjasama yang berkelanjutan antara sekolah dan orang tua, yang memberikan dampak positif terhadap pembentukan disiplin siswa.

Discussion

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi orang tua dalam membentuk disiplin siswa di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan mencakup keterlibatan secara fisik dan non fisik yang dilakukan secara berkelanjutan melalui kerjasama antara sekolah dan keluarga. Temuan ini menunjukkan bahwa pembentukan disiplin siswa tidak dapat dilakukan secara terpisah, melainkan membutuhkan sinergi antara lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Secara teoritis, partisipasi orang tua merupakan bagian dari manajemen pendidikan yang menekankan pentingnya keterlibatan berbagai pihak dalam mendukung keberhasilan proses pendidikan (Anwar et al., 2025; Kurniawati & B.S, 2021; Riana Puspita Sarie, 2023). Keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah, komunikasi dengan guru, serta dukungan terhadap program pendidikan menjadi indikator penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif (Mulyasa, 2013:45).

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi orang tua dalam bentuk fisik, seperti dukungan dana, penyediaan fasilitas, dan kehadiran dalam kegiatan sekolah, berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang tertib dan kondusif (Anwar et



al., 2025; Astuti et al., 2023; Urosyidah et al., 2020). Sementara itu, partisipasi non fisik seperti motivasi, nasihat, dan ide berperan dalam membentuk kesadaran internal siswa terhadap pentingnya disiplin. Hal ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa pembentukan perilaku disiplin dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal yang saling melengkapi (Slameto, 2015:67). Jika dikaitkan dengan teori belajar sosial, perilaku siswa terbentuk melalui proses interaksi dan peniruan terhadap lingkungan sekitarnya, khususnya keluarga sebagai lingkungan terdekat. Orang tua berperan sebagai model utama dalam membentuk kebiasaan dan sikap anak melalui keteladanan dan pembiasaan (Bandura, 1977:22). Oleh karena itu, keterlibatan orang tua dalam memberikan motivasi, nasihat, dan pengawasan menjadi faktor penting dalam membentuk disiplin siswa (Handoko Agustin et al., 2023; Pratiwi, 2020; Sholehah et al., 2025).

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa komunikasi yang intens antara sekolah dan orang tua menjadi kunci dalam pelaksanaan manajemen partisipasi. Komunikasi yang bersifat dua arah memungkinkan adanya pertukaran informasi secara cepat sehingga permasalahan siswa dapat ditangani secara Bersama (Addawiyah & Kasrیمان, 2023; Harita et al., 2022; Tampubolon & Sibuea, 2022). Hal ini sesuai dengan konsep manajemen pendidikan yang menekankan pentingnya koordinasi dan kerjasama antar pihak dalam mencapai tujuan pendidikan (Hasibuan, 2016:112). Jika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setya Raharja, hasil penelitian ini menunjukkan kesamaan dalam hal pentingnya partisipasi orang tua dalam mendukung manajemen sekolah dan pembentukan karakter siswa. Raharja menyatakan bahwa keterlibatan orang tua mampu menciptakan iklim pendidikan yang kondusif serta mendukung pembentukan perilaku disiplin siswa (Raharja, 2011:101). Dalam penelitian ini, hal tersebut terlihat dari adanya kerjasama yang aktif antara sekolah dan orang tua dalam membina disiplin siswa. Namun, penelitian ini lebih menekankan pada aspek manajemen partisipasi dalam konteks pembinaan disiplin di tingkat sekolah menengah pertama.

Selanjutnya, jika dibandingkan dengan penelitian Fatkhur Rohman, terdapat kesamaan dalam hal peran orang tua dalam menanamkan disiplin melalui pembiasaan, aturan, dan komunikasi. Rohman menyatakan bahwa keluarga memiliki peran utama dalam membentuk kedisiplinan anak melalui pola asuh dan pembiasaan sehari-hari (Rohman, 2022:30). Hal ini juga ditemukan dalam penelitian ini melalui peran orang tua dalam memberikan motivasi, nasihat, dan pengawasan terhadap siswa. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, di mana penelitian ini juga mengkaji keterlibatan orang tua dalam manajemen sekolah (Fachrurrozi & Ibrahim, 2018; Ghazali, 2016; Putri & Syamantha, 2024; Tampubolon & Sibuea, 2022). Sementara itu, penelitian oleh Umi Muhibbah dan Mahful Indra Kurniawan menunjukkan bahwa peran orang tua dalam pembentukan karakter disiplin anak dilakukan melalui perhatian, dukungan emosional, serta keteladanan (Muhibbah & Kurniawan, 2023:977). Temuan ini sejalan dengan hasil



penelitian ini yang menunjukkan bahwa partisipasi non fisik memiliki pengaruh besar terhadap perilaku siswa. Namun, penelitian ini memiliki keunggulan karena mengkaji partisipasi orang tua tidak hanya dari aspek keluarga, tetapi juga dari perspektif manajemen pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkuat temuan-temuan sebelumnya mengenai pentingnya partisipasi orang tua dalam pembentukan disiplin siswa, tetapi juga memberikan kontribusi baru dalam melihat partisipasi tersebut sebagai bagian dari manajemen pendidikan. Keberhasilan pembentukan disiplin siswa sangat dipengaruhi oleh adanya kerjasama yang terstruktur dan berkelanjutan antara sekolah dan orang tua.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa partisipasi orang tua dalam mendukung pembentukan disiplin siswa di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan terdiri dari dua bentuk utama, yaitu partisipasi fisik dan non fisik. Partisipasi fisik meliputi bantuan dana, penyediaan fasilitas, dan keterlibatan tenaga dalam kegiatan sekolah. Sementara itu, partisipasi non fisik meliputi pemberian motivasi, nasihat, serta ide atau masukan kepada pihak sekolah. Seluruh bentuk partisipasi tersebut memberikan kontribusi dalam membentuk sikap disiplin siswa, baik melalui keteraturan dalam kegiatan sekolah maupun melalui pembiasaan yang dilakukan di lingkungan keluarga.

Selain itu, pelaksanaan manajemen partisipasi orang tua di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan telah berjalan dengan cukup baik dan terarah. Hal ini terlihat dari adanya komunikasi yang aktif antara pihak sekolah dan orang tua, pelibatan orang tua dalam berbagai kegiatan sekolah, serta adanya kerjasama yang berkelanjutan dalam membina siswa. Pengelolaan partisipasi tersebut tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga telah dilaksanakan secara fungsional dalam mendukung pembentukan disiplin siswa. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa partisipasi orang tua yang didukung dengan pengelolaan yang baik memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk disiplin siswa serta menciptakan lingkungan sekolah yang tertib, teratur, dan kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

- 1) Ahmadi, Abu. (2005). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- 2) Addawiyah, R., & Kasriman, K. (2023). Peran Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3). <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5837>
- 3) Agustin, R. N., Utaminingsih, S., & Riswari, L. A. (2024). Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas Vi Melalui Kultur Sekolah. *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*, 30(1). <https://doi.org/10.24114/jpbp.v30i1.55059>



- 4) Amelia, N., & Dafit, F. (2023). Strategi Guru dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1). <https://doi.org/10.23887/jipp.v7i1.59956>
- 5) Anwar, C., Septiani, D., & Fuad Ahmad Riva'i. (2025). Implementasi Manajemen Kurikulum Tahfidz Al-Qur'an Di Sd Al-Qur'an Islamiyyah Bandung. *IHTIROM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1). <https://doi.org/10.70412/itr.v4i1.135>
- 6) Astuti, S. W., Milyane, T. M., & Purnama, H. (2023). Mengelola Emosi Orang Tua dalam Proses Parenting kepada Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(9). <https://doi.org/10.59837/jpmmba.v1i9.445>
- 7) Azizah, K., Rofiqoh, A., & Romdhoni, I. (2023). Manajemen Pendidikan Keluarga Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak. *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2). <https://doi.org/10.32478/leadership.v4i2.1725>
- 8) Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. New Jersey: Prentice Hall.
- 9) Cresswell, J. W. (2012). *Eduactional Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Person Education, Inc
- 10) Epstein, J. L. (2011). *School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools*. New York: Routledge.
- 11) Fachrurrozi, F., & Ibrahim, I. (2018). Hubungan Kontrol Diri dengan Disiplin Siswa Dalam Belajar. *Jurnal Neo Konseling*, 1(1).
- 12) Ghazali, A. M. (2016). The Concept Of Tolerance In Islamic Education. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 81-97. <https://doi.org/10.15575/jpi.v1i1.619>
- 13) Hamengkubuwono. (2021). Manajemen Berbasis Madrasah Pada Kurikulum SIT Di Unit Khoiru Ummah Yayasan Al Amin Curup. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2).
- 14) Handoko Agustin, Y., Rahayu, S., & Fatah, Y. A. (2023). Rancang Bangun Aplikasi Manajemen Keuangan di Pondok Pesantren Miftahul Hidayah Berbasis Web. *Jurnal Algoritma*, 20(1). <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.20-1.1245>
- 15) Hasbullah. (2015). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- 16) Hasibuan, M. S. P. (2016). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- 17) Harita, A., Laia, B., & Zagoto, S. F. L. (2022). Peranan Guru Bimbingan Konseling Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Smp Negeri 3 Onolalu Tahun



- Pelajaran 2021/2022. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan Dan Konseling)*, 2(1).
<https://doi.org/10.57094/jubikon.v2i1.375>
- 18) Jayanti, W. E., & Firmansyah, Y. (2022). Sistem Informasi Manajemen Data Siswa Pada Yayasan Suara Alam Kabupaten Kubu Raya Berbasis Website. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 9(2). <https://doi.org/10.31294/jki.v9i2.11920>
- 19) Khalidi, A. (2023). STRATEGI PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI Mts NIPA RAKHA AMUNTAI. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(6).
<https://doi.org/10.35931/aq.v16i6.1473>
- 20) Kurniawati, I., & B.S, A. W. (2021). Manajemen Pembelajaran Jarak Jauh pada Mata Pelajaran PAI dan BP SMP di Kota Tegal. *QUALITY*, 9(1).
<https://doi.org/10.21043/quality.v9i1.10015>
- 21) Kaharuddin. (2021). Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1).
- 22) Lexy J. Moleong, Dr. M. A. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). *PT. Remaja Rosda Karya*. <https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02.055>
- 23) Lickona, T. (2012). *Character Matters: Persoalan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- 24) Ma'rifatin, Ulil, & Kibtiyah, Asriana. (2021). Kontribusi Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5, No. 2.
- 25) Muhibbah, U., & Kurniawan, M. I. (2019). Peran orang tua dalam pembentukan karakter disiplin anak. *Jurnal Pendidikan*, 4(1), 70-80.
<https://doi.org/10.47668/pkwu.v11i3.909>
- 26) Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- 27) Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. In *Yogyakarta Press*.
- 28) Nurhaini. (2019). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Siswa. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(4), 643-650.
<https://dx.doi.org/10.30872/psikoborneo.v7i4.4844>
- 29) Pramiyati, L., Jayanta, D., & Yulnelly. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Penelitian*, 5(3).



- 30) Pratiwi, S. I. (2020). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.90>
- 31) Purba, E. S., Sitorus, E. J., Manik, N. B., Sitepu, F. G., Sembiring, H. M. S., & Pinem, I. (2025). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Siswa di SD. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 3(1). <https://doi.org/10.60126/maras.v3i1.690>
- 32) Putri, F., & Syamantha, A. (2024). Pengaruh Self Control Terhadap Disiplin Siswa SMA Hang Tuah Belawan. *Psikologika*, 1(1).
- 33) Riana Puspita Sarie. (2023). Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Kelas pada Peserta Didik SMP Negeri 2 Biak. *Journal on Education*, 05.
- 34) Raharja, S. (2011). Partisipasi orang tua dalam manajemen sekolah: Suatu perspektif pendidikan multikultural. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 93-108
- 35) Rohman, F. (2022). Peran orang tua dalam menanamkan sikap disiplin anak pada masa New Normal. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 3(1), 26-36. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v3i1.94>
- Sholehah, A., Samak, S., & Wahdian, A. (2025). Analisis Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas Iv Di Sdn Pakandangan Barat Ii. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1).
- 36) Sugiono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D. In *Bandung: Alfabeta*.
- 37) Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- 38) Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- 39) Suryosubroto, B. (2009). Manajemen Pendidikan di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.
- 40) Syaodih, Nana. (2009). Metode Pengajaran di Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- 41) Syaodih, Nana. (2014). Pengembangan Anak Usia Dini. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- 42) Tampubolon, K., & Sibuea, N. (2022). Peran Perilaku Guru dalam Menciptakan Disiplin Siswa. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 2(4). <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v2i4.467>
- 43) Terry, G. R. (2006). Prinsip-Prinsip Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara.



- 44) Urosyidah, A., Atmadja, N. B., & Maryati, T. (2020). Pembelajaran Sosiologi Pada Siswa Kelas Xi Madrasah Aliyah At-Taufiq Di Kampung Kajanan, Singaraja, Buleleng, Bali (Kesulitan Belajar, Manajemen Kelas dan Penanggulangannya). *Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha*, 1(3). <https://doi.org/10.23887/jpsu.v1i3.26845>
- 45) Uno, H. B. (2011). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.
- 46) Wijayanto, Sukma, Wardana, Aditia Eska, & Purnanto, Arif Wiyat. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Menanamkan Disiplin Siswa

